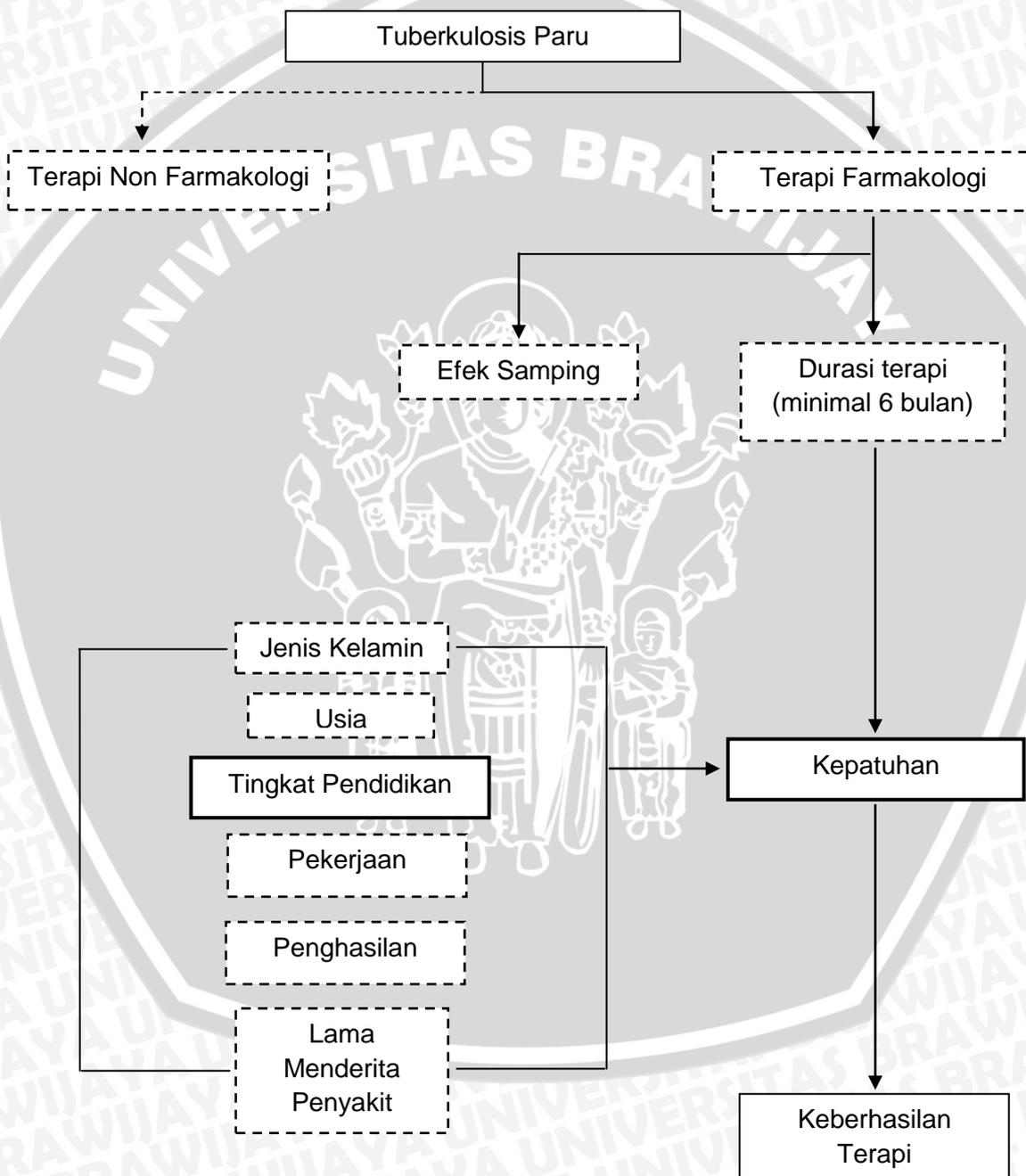


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

-  = variabel yang diteliti
-  = variabel yang tidak diteliti
-  = variabel utama yang diteliti
-  = alur berjalannya variabel yang diteliti
-  = alur berjalannya variabel yang tidak diteliti

Dalam terapi pengobatan tuberkulosis paru, penggunaan obat anti tuberkulosis diminum secara terus menerus selama 6 bulan dan obat anti tuberkulosis harus diminum secara teratur (tidak boleh putus). Hal ini yang menyebabkan kepatuhan menjadi faktor utama dalam keberhasilan terapi tuberkulosis paru. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam minum obat antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan lama menderita penyakit. Penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan obat anti tuberkulosis. Penelitian ini dilakukan di puskesmas yang berada di Kota Malang dengan pemilihan puskesmas sebagai penelitian yaitu yang memiliki epidemiologi pasien tuberkulosis terbanyak dan memiliki poli tuberkulosis antara lain Puskesmas Gribig dan Puskesmas Janti.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Nol (H_0) dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan pasien dalam pengobatan tuberkulosis paru di Puskesmas Kota Malang. Sedangkan Hipotesis Pendamping (H_1) dalam penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepatuhan pasien dalam pengobatan tuberkulosis paru di

Puskesmas Kota Malang. Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat kepatuhan pasien jika $P_{value} < 0,05$ maka H_0 diterima. Sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat kepatuhan pasien jika $P_{value} > 0,05$ maka H_0 ditolak.

